

## **Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa Sarjana Kebidanan UNISBAR dengan Media Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar**

**Vonny Ardiel<sup>1</sup>, Rahmatul Ulya<sup>2</sup>, Sunesni<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Sumatera Barat, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Vonny Ardiel

**E-mail:** [vonnyardielanshar@gmail.com](mailto:vonnyardielanshar@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pentingnya penguasaan kemampuan Berbahasa Inggris mahasiswa secara Internasional sering diuji dengan TOEFL. Hal ini menjadi salah satu matakuliah wajib mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Sumatera Barat (UNISBAR). Namun, proses pembelajarannya mengalami tantangan yang cukup sulit oleh mahasiswa karena adanya persepsi sulit dan membosankan. Oleh karena itu tim pengabdian melaksanakan pelatihan TOEFL diluar jam mata kuliah TOEFL. Pelatihan ini menggunakan media Quizizz untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah participatory training dan gamification. Tim melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa dan melaksanakan post-test untuk mendapatkan hasil dari pelatihan. Hasil yang didapatkan terjadinya peningkatan nilai score TOEFL mahasiswa dan mendapatkan persepsi positif terhadap pembelajaran TOEFL. Pelatihan ini sangat membantu semangat dosen untuk mengembangkan media interaktif dan inovatif dalam pembelajaran TOEFL. Bagi mahasiswa, pelatihan ini menjadi wadah penumbuh partisipasi aktif serta menumbuhkan ketertarikan dan pemahaman terhadap materi TOEFL.*

**Kata kunci** – Motivasi Belajar, TOEFL, Quizizz

### **Abstract**

*The importance of mastering the English language skills among students is often tested internationally through the TOEFL exam. This has become one of the required courses for undergraduate midwifery students at the University of West Sumatra (UNISBAR). However, the learning process faces significant challenges for students due to the perception that it is difficult and boring. Therefore, the service team conducted TOEFL training outside of regular TOEFL class hours. This training utilises the Quizizz platform to enhance students' interest and motivation in learning. The methods employed in this training include participatory training and gamification. The team conducted a pre-test to assess students' initial proficiency levels and a post-test to evaluate the outcomes of the training. The results demonstrate an improvement in students' TOEFL scores and a positive perception of TOEFL. This training has significantly motivated faculty members to develop interactive and innovative media for TOEFL instruction. For students, this training serves as a platform to foster active participation and cultivate interest and understanding of TOEFL materials.*

**Keywords** - Learning Motivation, TOEFL, Quizizz

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang wajib dimiliki oleh mahasiswa di era globalisasi, termasuk oleh mahasiswa di bidang kesehatan seperti kebidanan. Kemampuan memahami dan menggunakan Bahasa Inggris secara akademik menjadi semakin penting, terutama dalam mengakses literatur internasional, mengikuti seminar, dan memenuhi syarat akademik seperti tes TOEFL. Selanjutnya TOEFL juga menjadi salah satu mata kuliah wajib yang diberikan pada semester akhir untuk mahasiswa S1 Kebidanan. TOEFL sangat memengaruhi kesempatan pendidikan dan karir individu di seluruh dunia (Juliantina & Permatasari, 2024).

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) adalah tes standar internasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris *non-native speakers*. Tes ini menjadi salah satu persyaratan penting dalam dunia akademik dan profesional, terutama bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri atau mendapatkan beasiswa. Dengan kemampuan dari pelatihan TOEFL, Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan mereka saat bekerja di klinik atau rumah sakit internasional (Wirawan et al., 2023).

Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa non-bahasa, termasuk mahasiswa kebidanan UNISBAR, merasa kesulitan dalam menghadapi kelas TOEFL. Kurangnya pengalaman, pemahaman terhadap format soal, serta teknik dan solusi penyelesaian soal TOEFL. Banyaknya jumlah soal TOEFL dalam proses ujian serta sedikitnya waktu yang diberikan memberikan tantangan yang besar bagi pelajar untuk menyelesaikan sehingga menimbulkan kecemasan dan kebosanan dalam mempelajarinya. Pelajar atau peserta tes TOEFL sering mengalami kesulitan atau ketakutan saat mengikuti tes karena mereka tidak memiliki dasar yang cukup (Rosaria et al., 2024). Disamping itu salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak memahami pelajaran bahasa Inggris adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang variative (Indahyanti et al., 2025). Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar para pelajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tim melakukan pelatihan diluar jam mata kuliah TOEFL pada mahasiswa S1 Kebidanan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar TOEFL dengan menggunakan media interaktif Quizizz.

Motivasi merupakan faktor krusial dalam proses pembelajaran. Menurut Dörnyei (2001), motivasi yang tinggi dapat mendorong individu untuk terus belajar dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing. Untuk meningkatkan motivasi tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah penggunaan media digital interaktif seperti Quizizz.

Quizizz adalah platform kuis online yang dirancang untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan kompetitif. Platform ini memungkinkan peserta untuk mengikuti kuis dalam suasana permainan, sehingga mereka dapat belajar sambil bermain. Penelitian oleh Kusuma & Yuliana (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz dapat meningkatkan partisipasi, keterlibatan, dan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pelatihan TOEFL ini dirancang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa kebidanan Universitas Sumatera Barat berupa pemahaman format soal, strategi pengerjaan, serta pengalaman belajar yang menyenangkan melalui media Quizizz.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan pelatihan partisipatif (*participatory training*) dan *gamification*. Media Quizizz merupakan alat interaktif yang memiliki unsur audio visual yang dapat menarik minat pelajar untuk belajar sambil berinteraksi. Oleh karena itu media ini bisa dijadikan alat pembelajaran dengan metode game. Media Quizizz dapat menyampaikan materi pembelajaran sekaligus memberikan Latihan soal yang interaktif. Quizizz adalah alat web yang memungkinkan pengguna membuat penilaian interaktif. Soal interaktif dapat berbentuk pilihan

berganda dengan empat pilihan jawaban, salah satunya adalah jawaban yang benar. Jika dibutuhkan, gambar dapat disertakan pada latar belakang pertanyaan (Marpaung, 2021).

Kegiatan pelatihan TOEFL dilaksanakan selama dua hari secara tatap muka di kampus Universitas Sumatera Barat. Pada pelatihan ini disajikan subjek materi TOEFL jenis PBT (Paper Based Test) untuk mengukur dua jenis keterampilan yaitu *Listening*, *Reading*, dan pengetahuan *Grammar* (tatabahasa). Peserta terdiri dari 38 mahasiswa program studi S1 kebidanan semester akhir. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Persiapan*: Tim pengabdian menyusun modul pelatihan, membuat soal pre-test dan post-test TOEFL, serta menyiapkan akun dan soal pada platform Quizizz.
2. *Pre-Test*: Peserta mengikuti pre-test untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam mengerjakan soal TOEFL. Hasil pre-test digunakan sebagai dasar evaluasi.
3. *Penyampaian Materi*: Pemateri menyampaikan struktur umum TOEFL, jenis soal pada tiap seksi (*Listening, Structure and Written Expression, Reading*), serta tips dan trik dalam mengerjakannya.
4. *Simulasi Interaktif*: Peserta mengikuti kuis menggunakan Quizizz. Kuis ini mencakup berbagai tipe soal TOEFL yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan konteks pelatihan.
5. *Diskusi dan Refleksi*: Sesi tanya jawab dan diskusi terbuka dilakukan untuk mengevaluasi kesulitan yang dihadapi peserta serta memberikan solusi bersama.
6. *Post-Test*: Setelah semua materi disampaikan dan latihan dilakukan, peserta mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan mengumpulkan sebanyak 38 mahasiswa program studi S1 Kebidanan UNISBAR dalam satu ruangan yang telah dilengkapi dengan Monitor (TV) besar dan laptop *touchscreen*. Monitor tersebut telah dilengkapi dengan sarana speaker yang digunakan untuk layanan materi *Listening*. Tahap awal pelatihan tim menjelaskan prosedur pelatihan seperti melakukan pre-test, penyajian materi, dan latihan dengan sistem *game (gamification)* dengan media Quizizz. Penyajian materi disajikan dengan menggunakan unsur tulisan, suara, gambar, dan animasi bergerak pada aplikasi Quizizz ini.



Gambar 1.

Penjelasan kalimat Bahasa Inggris dengan ilustrasi gambar, suara, dan video

Hal ini tentunya meningkatkan daya Tarik mahasiswa untuk menyimak dan memperhatikan secara jelas dari ilustrasi tentang kata dan kalimat yang dibunyikan. Kemudian mahasiswa bisa melihat ilustrasi penjelasan mengenai tatabahasa (*Grammar*), error analisis pada kalimat Bahasa Inggris, serta *scanning* dan *skimming* pada materi *Reading*. Selanjutnya yang paling menantang adalah pelaksanaan evaluasi dari pelatihan dengan game yang telah dirancang pada aplikasi Quizizz.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



**Gambar 2.**

Penyajian Materi TOEFL menggunakan media interaktif.

Hal ini memperlihatkan perbedaan yang signifikan terhadap keaktifan mahasiswa antara saat Pembelajaran di kelas TOEFL dengan pelatihan TOEFL. Pada kelas regular TOEFL, para pelajar rata-rata bersifat pasif pada proses pembelajaran dan sulit menjawab pertanyaan TOEFL yang disajikan. Namun, pada pelatihan ini mahasiswa memperlihatkan antusias yang tinggi untuk menjawab soal serta diskusi dengan kelompok untuk memecahkan permasalahan dari pertanyaan.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap struktur TOEFL dan strategi pengerjaan soal. Berdasarkan data pre-test dan post-test, rata-rata skor peserta meningkat dari 310 menjadi 390. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil memberikan dampak positif terhadap kesiapan peserta dalam menghadapi TOEFL.

Selain itu, penggunaan media Quizizz terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta. Aplikasi Quizizz adalah yang paling populer dan dianggap sebagai alat terbaik untuk berlatih ekspresi tertulis dan struktur TOEFL (Pratiwi et al., 2021). Sebagian besar peserta merasa lebih antusias dan tidak merasa tertekan saat mengerjakan soal. Format kuis yang kompetitif dan real-time feedback dari Quizizz memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan berkesan. Hal yang sama dinyatakan oleh Karmila dalam penelitiannya bahwa karena kurangnya paparan bahasa, siswa mungkin merasa frustrasi dan tidak termotivasi untuk belajar bahasa. Oleh karena itu, gamifikasi dari Quizizz membuat belajar bahasa menyenangkan, interaktif, dan efektif (Karmila & Nurani, S, 2021).

Hasil diskusi juga menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri setelah memahami tips pengerjaan soal seperti teknik skimming dan scanning untuk reading, serta strategi eliminasi untuk soal struktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Brown bahwa strategi kognitif sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar bahasa asing (Brown, 2007). Pada penelitian lain oleh Hien bahwa penggunaan Quizizz efektif dalam pembelajaran Bahasa yang menunjukkan hasil bahwa guru serta siswa menyukainya dalam hal mengulang kosakata dan tata Bahasa (Le Thi Ngoc, 2024).

Temuan ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Anggraeni yang menyatakan bahwa media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran yang bertujuan untuk mendorong pembelajar atau siswa untuk berpikir lebih jauh dan termotivasi untuk belajar lebih banyak lagi (Anggraeni & Sari, 2022). Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan, mahasiswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta lebih siap menghadapi ujian TOEFL.

Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi awal dari program berkelanjutan dalam membantu mahasiswa kebidanan meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris mereka. Kolaborasi antara dosen

Bahasa Inggris, pengembang media pembelajaran, dan program studi kebidanan sangat penting untuk memastikan bahwa materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pelatihan serupa diadakan secara berkala dengan cakupan materi yang lebih luas, termasuk sesi *writing* dan *speaking* TOEFL. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti Quizizz dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif dan efektif di perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan TOEFL bagi mahasiswa kebidanan Universitas Sumatera Barat memberikan hasil yang positif baik dari sisi peningkatan pemahaman materi maupun dari sisi motivasi belajar peserta. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai struktur dan strategi TOEFL, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui penggunaan Quizizz sebagai media interaktif.

Peningkatan skor post-test menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menerapkan strategi yang telah diajarkan. Selain itu, pelatihan ini juga membantu mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi ujian Bahasa Inggris di masa depan.

Saran yang dapat disampaikan pada artikel ini adalah tindak lanjut yang lebih mendalam untuk Latihan ini pada keterampilan *writing* dan *speaking* agar mahasiswa mendapat pembekalan yang lengkap untuk semua keterampilan berbahasa sebagai persiapan TOEFL internasional. Baiknya pelatihan ini diadakan secara berkala dan terjadwal untuk semua Tingkat dan semua program studi di Universitas Sumatera Barat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor UNISBAR, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNISBAR, serta Kepala Program Studi S1 Kebidanan yang telah memberikan izin serta fasilitas untuk pelaksanaan pelatihan TOEFL. Berikutnya terimakasih kepada Dosen-dosen S1 kebidanan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan ini. Kemudian, terima kasih kepada Mahasiswa S1 kebidanan UNISBAR yang telah bersedia dan bersemangat dalam pelatihan TOEFL ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. K. P., & Sari, R. K. (2022). Pandangan Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 762. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.14066>
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (Third Edit). Pearson Longman.
- Indahyanti, R., Adawiah, M., Dita, C. A., Booy, T., & Fadhillah, A. A. (2025). LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 14 Maros. 2(1), 105–113. <https://journal.mediaazayna.org/index.php/literaabdi/index10.59734/lajpm.v2i1.98>
- Juliantina, & Yuni Permatasari. (2024). Pentingnya Test of English as a Foreign Language di Era Digital. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(1), 115–126. <https://doi.org/10.61787/jkd1k326>
- Karmila Sari, R., & Nurani, S. (2021). Quizizz or Kahoot, Gamification in English Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(3), 78–86.
- Le Thi Ngoc, H. (2024). The Effectiveness of Using Quizizz in Teaching English as a Foreign Language at a Tertiary Level. *Journal of Knowledge Learning and Science Technology ISSN: 2959-6386 (Online)*, 3(1), 207–222. <https://doi.org/10.60087/jklst.vol3.n1.p222>
- Marpaung, S. (2021). Pemanfaatan Quizizz sebagai media penilaian pembelajaran Bahasa Inggris [Utilization of Quizizz as English learning assessment media]. *Jurnal Global Edukasi*, 5(1), 43–48. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE>

- Pratiwi, D. I., Atmaja, D. S., & Prasetya, H. W. (2021). Multiple E-Learning technologies on practicing TOEFL structure and written expression. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 6(1), 105–115. <https://doi.org/10.21070/jees.v6i1.1194>
- Rosaria, S. D., Riana, R., Waluyo, Y. A., & Tamba, T. (2024). Pelatihan TOEFL: Strategi Menjawab Soal-Soal TOEFL bagi Peserta Didik SMK Nusaputera 2 Semarang. *Tematik*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i2.10287>
- Wirawan, I. G. N., Atmaja, I. G. B. A. K., Suryasa, I. wayan, & Meitridwiastiti, A. A. A. (2023). HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat. *HIKMAYO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(Oktober), 62–69.